

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai aktivitas ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.) sebagai hepatoprotektor pada mencit putih yang diinduksi parasetamol, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.) pada mencit mampu melindungi hati dari paparan parasetamol ditandai dengan penurunan kadar SGOT dan SGPT serta penurunan bobot relatif hati. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok mencit yang diberi dosis ekstrak 500 mg/KgBB diikuti dengan dosis 250 mg/KgBB dan dosis 125 mg/KgBB.
2. Dosis optimal dalam memberikan efek hepatoprotektif pada penelitian ini yaitu dosis ekstrak 500 mg/KgBB karena dapat mempertahankan kadar SGPT sebesar 20,6 U/L, SGOT sebesar 39,4 U/L dan bobot hati relatif sebesar 4,96 %.

5.2 Saran

Perlu dilakukan uji toksisitas terhadap ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.) dan membuat formulasi sediaan menggunakan ekstrak etanol daun kopi arabika sebagai bahan baku obat yang berkhasiat hepatoprotektor.